# FOKAL POiNT

**NOVEMBER 2025**
ISSUE NO 033




## INNOVIBES VOL. 3 & 4 TEGASKAN KOMITMEN ITB DALAM MEMBANGUN KOTA BERKELANJUTAN LEWAT INOVASI LINGKUNGAN, PANGAN, DAN KESEHATAN

*Fokal Point*

## available on

our website:
dkst.itb.ac.id

## contact us

Head Office | ITB Innovation Park Bandung Technopolis
Kawasan Summarecon Bandung
Jl. Bulevar Utama No. 3
Gedebage, Bandung

ITB Innovation Park Ganesha
Jl. Ganesha no. 15E, Bandung

: dkst@itb.ac.id
: dkst_itb | inkubator_itb
: DKST ITB
: DKST ITB

FOKAL POiNT

# /CONTENTS

## HIGHLIGHT AGENDA


Manajemen Sampah Efektif di Innovibes 2: Berhasil Alihkan 84% Sampah dari TPA 01

Dua Startup ITB Ukir Prestasi di MAJU:ON 2025 GISACT 04





Perkuat Tata Kelola dan Hilirisasi Riset, DKST ITB Fasilitasi Review Mission Program PRIME STEP 20

ITB Hackathon 2025 Tunjukkan Standar Tinggi dalam Melahirkan Startup Teknologi – Catatan Mentorship Hari Tjahjono 22

Linimasa *Kalender Kegiatan* 38




## INFORMASI PROGRAM


Intellectual Property Notice 07


## LIPUTAN KHUSUS


Inovasi untuk Kota Bandung: ITB dan DKST Bangun Kolaborasi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Lewat Innovibes 3 11

Empowering Healthy Lives: Innovibes Vol. 4 Perkuat Ekosistem Inovasi Pangan dan Gaya Hidup Sehat 16




# **Manajemen Sampah Efektif di INNOVIBES 2:** Open House ITB Innovation Park Berhasil Alihkan 84% Sampah dari TPA




**Bandung, dkst.itb.ac.id** – Gelaran Innovibes 2: Open House gedung ITB Innovation Park kawasan Summarecon 2025 bukan hanya menampilkan inovasi teknologi dan karya terbaik sivitas akademika ITB, tetapi juga menghadirkan praktik nyata dalam pengelolaan sampah berkelanjutan.

Bekerja sama dengan Nyampih Indonesia, acara yang digelar pada 23 Oktober 2025 di ITB Innovation Park, Summarecon Bandung, berhasil mengelola total 26,3 kilogram sampah, dengan 84 persen di antaranya berhasil dialihkan dari TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

Langkah ini mendukung upaya ITB menuju kampus berkelanjutan melalui inisiatif Zero Waste Campus, yang menempatkan pengelolaan limbah sebagai bagian integral dari setiap kegiatan di lingkungan kampus.

Selama tujuh jam kegiatan berlangsung, tim Nyampih Indonesia menerapkan sistem pengelolaan sampah yang terstruktur, mencakup penempatan fasilitas pilah, edukasi lapangan, hingga pengangkutan akhir. Tim Nyampih memastikan proses berjalan efektif di enam titik strategis, meliputi area makan, panggung, toilet, serta akses masuk dan keluar acara.

Hasil pemantauan menunjukkan bahwa selama acara berlangsung, 26,3 kilogram sampah berhasil dikumpulkan dan dipilah berdasarkan jenisnya. Dari jumlah tersebut, 20,65 kilogram dialihkan ke proses daur ulang dan kompos, sementara sisanya merupakan residu campuran. Kategori sampah yang dihasilkan meliputi organik dari sisa makanan dan kertas seberat 11.5 kg, PET botol air mineral dan minuman sebanyak 1.5 kg, kemasan makanan cup dan wadah plastik PP sebanyak 4,4 kg, tutup botol HDPE sebanyak 0,25 kg, wadah take away PP lembaran sebanyak 1,3 kg, dan kemasan susu dan kopi multilayer seberat 1,7 kg.

Sampah anorganik dikirim ke mitra daur ulang lokal, sedangkan sampah organik diolah menjadi kompos. Pendekatan ini tidak hanya mengurangi beban TPA, tetapi juga menghidupkan kembali potensi ekonomi sirkular melalui pemanfaatan material yang dapat didaur ulang.

Selain berhasil menekan timbulan sampah residu, kolaborasi ini juga memberikan kontribusi terhadap penurunan emisi karbon. Berdasarkan estimasi konservatif yang digunakan oleh Nyampih, kegiatan INNOVIBES 2 berhasil mengurangi emisi sekitar 11,8 kilogram $CO_2e$.

Perhitungan ini mencakup kontribusi dari pengomposan sampah organik serta daur ulang plastik PET, PP, dan HDPE yang menghasilkan penghindaran emisi signifikan dibandingkan jika seluruh sampah dikirim ke TPA.

“Pendekatan berbasis data seperti ini penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan bisa diukur dampak lingkungannya. Hasilnya dapat menjadi acuan bagi penyelenggara acara lain untuk beralih ke praktik yang lebih berkelanjutan,” ujar Karin, CEO Nyampih Indonesia.



## Innovibes 2 Sebagai Contoh Praktik Baik Sustainable Event

Kesuksesan pengelolaan sampah di acara INNOVIBES 2 membuktikan bahwa acara kampus untuk publik bisa tetap berjalan seru tanpa meninggalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Dengan hasil 84% sampah berhasil dialihkan dari TPA, acara ini menjadi contoh konkret bahwa sustainable event management bukan hanya idealisme, tetapi dapat diterapkan secara nyata dan terukur.

“Kami bangga bisa mendukung DKST ITB dalam mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam penyelenggaraan acara. Semoga INNOVIBES bisa menjadi model untuk event kampus lainnya,” ujar Karin menutup.



Langkah ini menegaskan komitmen DKST ITB dalam mendorong penerapan keberlanjutan di setiap aktivitasnya, khususnya di lingkungan gedung ITB Innovation Park. Melalui pergerakan inovasi dan kolaborasi lintas pihak, DKST ITB berkomitmen untuk dapat terus menjadi wadah penggerak inovasi teknologi, sosial, dan lingkungan yang selaras dengan nilai keberlanjutan, menjadikan inovasi tidak hanya maju secara sains dan teknologi, tetapi juga berdampak nyata bagi bumi.





# Dua Startup ITB Ukir Prestasi di MAJU:ON 2025 GISACT sebagai Juara 1 Early-Stage Startup & Tanikan sebagai Runner Up University Student






**Jakarta, dkst.itb.ac.id** - Sebagai mitra UD IMPACT, ITB turut serta dalam menyukseskan penyelenggaraan MAJU:ON Hackathon 2025, sebuah ajang inovasi yang berlangsung pada 7–8 November di The Ritz-Carlton, Mega Kuningan, Jakarta. Kegiatan ini menjadi wadah kolaborasi bagi lebih dari 100 wirausahawan muda yang menghadirkan gagasan-gagasan baru di bidang lingkungan dan energi berkelanjutan.

Program MAJU:ON sendiri telah berjalan selama enam bulan, melibatkan konsorsium delapan universitas mitra yang mendampingi mahasiswa dan founder startup melalui rangkaian mentoring, hackathon, hingga sesi pitching di hadapan investor. Inisiatif ini menargetkan lahirnya lebih dari 20 startup GreenTech yang siap bertumbuh dan berskala lebih luas.

Upaya tersebut mendorong mahasiswa—terutama dari ITB—untuk mengembangkan ide inovatif yang berkontribusi pada solusi keberlanjutan, sekaligus mendukung visi menjadikan Indonesia sebagai pusat Talent Growth & Matching Hub terdepan di Asia Tenggara pada 2030.

Pada kompetisi tahun ini, dua tim dari ITB berhasil mencatat prestasi membanggakan. GISACT meraih 1st Winner Early-Stage Startup berkat platform geospasial berbasis AI yang menggabungkan data spasial, machine learning, dan pemodelan lingkungan. Teknologi ini memungkinkan analisis risiko yang presisi, perhitungan dampak yang akurat, serta perencanaan intervensi yang terukur—terutama untuk kebutuhan energi terbarukan dan pemantauan lingkungan jangka panjang.

Di kategori Students Startup, Tanikan menempati posisi 2nd Runner Up dengan inovasi akuakultur cerdas. Solusi mereka mengintegrasikan sistem monitoring otomatis berbasis sensor dan kamera (FishCam) dengan platform edukasi interaktif (FishEdu). Teknologi ini menyediakan peringatan real-time ketika terjadi perubahan kondisi kolam, dilengkapi simulasi dan modul pembelajaran bagi petani. Tanikan juga mengembangkan auto-aerator berbasis data untuk penghematan energi tanpa mengurangi keselamatan ikan.

Keberagaman peserta terlihat dari hadirnya tim mahasiswa dari berbagai universitas mitra serta startup tahap awal dari berbagai wilayah Indonesia. Selama dua hari, seluruh peserta berkompetisi intensif untuk menghasilkan inovasi yang memberi dampak nyata bagi keberlanjutan lingkungan di Indonesia.

Do the best you can, until you know better. Then when you know better, do better.

*- Maya Angelou*



# Patent Registered

## METODE PEMBUATAN MATERIAL BAHAN PENGIKAT CAT BERBAHAN SELULOSA LIMBAH TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT

Dr. rer. nat. Mardiyati, S.Si., M.T. · Dr. Steven, S.T., M.T. · Muhammad Hisyam Ramadhan · Imam Abdurrahman

## BOLA APUNG LAGRANGIAN/ LAGRANGIAN DRIFTER SPHERE UNTUK PENGUKURAN KUALITAS DAN KUANTITAS AIR SECARA DINAMIK SERTA METODE PENGUKURAN KUALITAS DAN KUANTITAS AIR MENGGUNAKAN BOLA TERSEBUT

Hadi Kardhana, S.T., M.T., Ph.D. · Anita Nurhami · Faizal Immaddudin Wira Rohmat, S.T., M.T., Ph.D.

## RUMAH KOLONI LEBAH TANPA SENGAT BERUKURAN KECIL UNTUK APLIKASI INTERIOR

Ramadhani Eka Putra, S.Si., M.Si., Ph.D. · Deny Willy Junaidy, S.Sn., M.T., Ph.D. · Linda Mawali, S.Ds., M.Ds.

## ALAT PENDETEKSI KETINGGIAN BANJIR BERBASIS INTERNET OF THINGS (IoT) YANG DAPAT DIPANTAU SECARA JARAK JAUH

Dr. Ary Setijadi Prihatmoko, S.T., M.T. · Ir. Mervin Tangguar Hutabarat, M.Sc., Ph.D. · Dr. Rahadian Yusuf, S.T., M.T. · Dr. Reza Darmakusuma, S.T., M.T. · Dr. Marzuki, S.Kom., M.Kom. · Dr. Maria Shusanti Febrianti, S.Kom., M.Kom. · Agus Sukoco · Aila Gema Safitri, S.T., M.T. · Daniel Nugraha · Mohammad Riza Nurtam, S.Kom., M.B.A., M.Kom. · Dewi Tresnawati, M.T. · Nina Lestari · Vidya Ikawati, S.Si., M.T. · Vitradisa Pratama, S.ST., M.T. · Muhammad Fahmi Nurfadilah, S.ST., M.T. · Asep Trisna Setiawan, S.Kom. · Adi Permana · Ari Kurniawan Saputra · Ari Mardiansyah

## KATALIS AgNi-23 UNTUK HIDROGENASI PARIAL BIODIESEL DENGAN GLISEROL UNTUK MENINGKATKAN KESTABILAN OKSIDASI DAN MENGHASILKAN DHA SERTA PROSES PEMBUATANNYA

Antonius Indarto, S.T., M.Eng., Ph.D. · Dr. Ir. Tatang Hernas Soerawidjaja · Aqsha, S.T., M.Sc., Ph.D. · Jenny Rizkiana, S.T., M.T., Ph.D. · Prof. Ir. Tirto Prakoso, S.T., M.Eng., Ph.D. · Prof. Dr. Ir. I.G.B. Ngurah Makertihartha · Candra Egiyawati, S.T.

## PROSES HIDROGENASI BIODIESEL DENGAN GLISEROL SEBAGAI DONOR HIDROGEN UNTUK MENINGKATKAN KESTABILAN OKSIDASI DAN MENGHASILKAN DHA

Antonius Indarto, S.T., M.Eng., Ph.D. · Dr. Ir. Tatang Hernas Soerawidjaja · Aqsha, S.T., M.Sc., Ph.D. · Jenny Rizkiana, S.T., M.T., Ph.D. · Prof. Ir. Tirto Prakoso, S.T., M.Eng., Ph.D. · Prof. Dr. Ir. I.G.B. Ngurah Makertihartha · Candra Egiyawati, S.T.

# Patent Registered

## METODA PRODUKSI NANOEMULSI PROPOLIS LEBAH TIDAK BERSENGAT SEBAGAI SEDIAAN BAHAN BAKU OBAT APLIKASI LUAR BAGI PENGOBATAN KERUSAKAN JARINGAN TUBUH

Ramadhani Eka Putra · Ida Kinasih · Indra Wibowo · Savira Ekawardhani · Musa'adah · Gina Fauzia Rahmatillah · Syifa Khairunnisa · Fauziah Munawaroh

## ALAT DAN METODE LEPAS LANDAS WAHANA UDARA TANPA AWAK HIGH ALTITUDE LONG ENDURANCE

Dr. Ing. Mochamad Agoes Moelyadi, S.T., M.Sc. · Dr. Ir. Rais Zain, M.Eng. · Dzikrian Diqnada · Muhammad Naufal Taqi · Muhammad Subhan Arifin · Derren Audric Sudarto · Terang Brilian Brantas · Muhammad Fikri Zulkarnain · Syahrahman Akhdiyatullah Ginting

## PLASMID REKOMBINAN YANG BERFUNGSI SEBAGAI VEKTOR UNTUK MENGEKSPRESIKAN ANTIBODI IGG MANUSIA YANG MENTARGET PROTEIN PERMUKAAN S SARS-COV-2

Dr. apt. Aluicia Anita Artarini, S.Si., M.Sc. · Prof. Dr. rer. nat. Marselina Irasonia Tan, M.S. · Ernawati Arifin Giri-Rachman, M.Si., Ph.D. · Prof. Dessy Natalia, Ph.D. · Adam Darsono · Putu Chandra Swandewi · Indira Setya Wicaksana

## METODE DAN SISTEM UNTUK PEMULIHAN SERTA PENINGKATAN KEJERNIHAN GAMBAR DAN/ATAU VIDEO YANG TERDEGRADASI OLEH KABUT, ASAP, HUJAN, DAN KEBAKARAN

Nugraha Priya Utama, S.T, M.A., Ph.D.

## SISTEM DETEKSI KONDISI VENTILASI TAMBANG BAWAH TANAH TERHADAP KUANTITAS UDARA (KECEPATAN UDARA DAN PERBEDAAN TEKANAN UDARA), TEMPERATUR (BATUAN DAN UDARA), KELEMBABAN UDARA, SERTA DAYA KIPAS DENGAN JARINGAN MULTI SENSOR SECARA NIRKABEL MENGGUNAKAN PROTOKOL LONG RANGE (LORA) MELALUI WEBSITE DARING

Dr. Eng. Nuhindro Priagung Widodo, S.T., M.T.

## ALAT DAN METODE PENYUSUN SEL BATERAI PRISMATIK UNIVERSAL UNTUK MODUL BATERAI KENDARAAN LISTRIK

Dr. Bentang Arief Budiman, S.T., M.Eng. · Robby Dwianto Widyantara, S.T., M.T. · Dr. Eng. Ir. Agung Wibowo, M.T. · Prof. Dr. Ir. Ignatius Pulung Nurprasetio, M.S.M.E. · Andika Pandu Nugroho, S.T., M.Eng. · Raihan Wiradibrata, S.T. · Anggi Regiana Agustin, S.ST., M.Sc., Ph.D.

# Patent Registered

## METODE PEROLEHAN KEMBALI SENYAWA LITIUM DARI LIMBAH SILINDER BATERAI ION LITIUM

Taufiq Hidayat, S.T, M.Phill., Ph.D.

## GARAM LEVOFLOKSASIN FLUFENAMAT SEBAGAI OBAT INFEKSI DENGAN PERADANGAN DAN METODE PEMBUATANNYA

Dr. apt. Ilma Nugrahani, S.Farm., M.Si. · Prof. apt. Marlia Singgih Wibowo, Ph.D.

## ROBOT PERAGA MINI UNTUK KEBUTUHAN PRAKTIKUM MANDIRI

Prof. Dr. Ir. Zainal Abidin · Fikri Avicena Al-Farabi

## METODE SINTESIS NANO POWDER TIMAH OKSIDA DARI BAHAN BAKU ALLOY BERBASIS TIMAH

Prof. Ferry Iskandar · Dr. Fitri Aulia Permatasari, S.Si., M.Eng.

## PANEL BETON MODULAR PREFABRIKASI DENGAN SISTEM PENGUNCIAN DAN PENJANGKARAN UNTUK STRUKTUR PENAHAN, PENGGUNAAN, SERTA METODE PEMASANGAN BERDASARKAN PENGGUNAANNYA

## METODE PEMASANGAN ARMOR BETON PENTAPOD-PIRAMIDA SEGI EMPAT (PENTAPOD-PSE) DENGAN SISTEM INTERKONEKSI TIGA DIMENSI UNTUK PERLINDUNGAN PANTAI DAN SUNGAI

Prof. Ir. Dantje Kardana Natakusumah, Ph.D.



DIKTISAINTEK BERDAMPAK

DKST ITB Innovation Park DLH

OPEN TO THE PUBLIC

ADB ASIAN DEVELOPMENT BANK

PRIME STeP

# Inno vibes

## VOL — 3 2025.11.13 SUSTAINABLE INFRASTRUCTURE & COMMUNITY RESILIENCE

## VOL — 4 2025.11.20 EMPOWERING HEALTHY LIVES THROUGH FOOD INNOVATION

TALKSHOW I EXHIBITION I NETWORKING SESSION
FACILITY TOUR I ENTERTAINMENT I FOODY CORNER
HEALTH CHECKUP I IP COACHING CLINIC

#DKSTAgenda

9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE

17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

Liputan Khusus

# Inovasi untuk Kota Bandung: ITB dan DKST Bangun Kolaborasi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Lewat Innovibes 3






**Bandung, dkst.itb.ac.id –** Di tengah riuhnya pertumbuhan kota dan tantangan lingkungan, Bandung menatap masa depan dengan cara baru, lewat inovasi. Dari kawasan Summarecon, Institut Teknologi Bandung (ITB) membuka ruang dialog dan kolaborasi lintas sektor dalam acara Innovibes Vol. 3 bertajuk "Sustainable Infrastructure & Community Resilience". Kegiatan ini menjadi titik temu antara riset akademik dan realitas kota, di antara teknologi yang lahir di laboratorium dan kebutuhan warga terkait masalah sampah dan lingkungan.



Di kota yang dikenal kreatif ini, tumpukan sampah saat ini menjadi cermin rapuhnya sistem perkotaan. Ketika TPA penuh, dan jalanan dipenuhi residu yang tak tertangani, warga Bandung mendapat pembelajaran penting bahwa ketahanan kota bukan dibangun dari beton, tapi dari kemampuan beradaptasi.

Kesadaran inilah yang menjadi latar kegiatan Innovibes kali ini. ITB, melalui Direktorat Kawasan Sains dan Teknologi (DKST), tidak berbicara tentang inovasi dalam ruang steril, tetapi tentang upaya nyata untuk membantu Bandung menemukan pola baru pengelolaan sampah yang lebih tangguh, berkelanjutan, dan manusiawi.

"Kami ingin inovasi ITB hadir di tengah masyarakat, menjadi bagian dari solusi, bukan sekadar penelitian," ujar Ir. R. Sugeng Joko Sarwono, M.T., Ph.D., Direktur DKST ITB. "Peran kampus adalah menjembatani ide dengan kenyataan, agar hasil riset tidak berhenti di meja akademik, tapi menyentuh kehidupan warga, khususnya di Bandung".



Innovibes menjadi wadah bagi ekosistem inovasi ITB untuk berinteraksi dengan masyarakat luas. Kegiatan ini menghadirkan sesi diskusi, hingga pameran riset dan karya startup binaan ITB yang berfokus pada keberlanjutan.

Di hadapan para peserta, Wali Kota Bandung, Muhammad Farhan, berbagi pandangan tentang perlunya kerjasama yang kuat antara pemerintah dan kampus yang melibatkan partisipasi masyarakat. Dalam talkshow bertema “Resiliensi Kota Bandung dalam Pengelolaan Sampah”, ia menyoroti betapa rumitnya sistem persampahan di kota besar, yang tidak bisa dipecahkan hanya dengan kebijakan, tetapi dengan inovasi sosial dan teknologi dan keikutsertaan masyarakat.

“Hubungan kami dengan ITB misalnya sebagai mesin inovasi sudah cukup kuat, banyak kerjasama yang bisa kita lakukan, tantangan utamanya adalah bagaimana menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah ini. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan dengan pendekatan kerja parsial” ujarnya.

Diskusi itu menjadi refleksi bersama bahwa pembangunan berkelanjutan tidak cukup hanya dengan infrastruktur fisik, melainkan juga ketahanan sosial yang tumbuh dari partisipasi warga.




## Inovasi yang Lahir dari Riset, Diuji di Lapangan

Dalam kegiatan ini, sejumlah hasil riset ITB ditampilkan sebagai contoh konkret penerapan ilmu untuk kepentingan publik. Salah satunya adalah MASARO (Manajemen Sampah Zero), teknologi pengolahan sampah yang dikembangkan oleh tim peneliti ITB untuk mengubah limbah menjadi energi dan material baru yang bernilai ekonomi. MASARO kini diterapkan di beberapa wilayah di Jawa Barat sebagai model sistem persampahan berbasis ekonomi sirkular.

Ada pula Blockwood Modular House, sistem konstruksi modular ramah lingkungan hasil riset SAPPK ITB yang bisa digunakan untuk bangunan cepat pasca-bencana atau perumahan urban padat. Kedua inovasi ini menjadi simbol nyata bagaimana laboratorium bisa melahirkan solusi sosial.



“Inovasi bukan sekadar kecanggihan teknologi, tapi keberanian untuk menjawab persoalan nyata,” tutur Joko Sarwono. “Kami di DKST ingin ITB Innovation Park menjadi laboratorium hidup tempat ide diuji, diterapkan, dan diperbaiki bersama masyarakat.”

Salah satu sesi yang menarik lainnya adalah Community Podcast “Dari Kampus ke Komunitas: Inovasi untuk Pembangunan Berkelanjutan.” Di sini, para peneliti, startup, dan inovator berbagi kisah perjalanan mereka membawa teknologi kampus ke masyarakat di mana setiap cerita menggambarkan visi yang sama yaitu menciptakan inovasi yang berpihak pada kehidupan sehari-hari.

Dalam sambutannya, Plh. Rektor ITB, Prof. Ir. Agus Jatnika Effendi, Ph.D., menegaskan bahwa keberlanjutan tidak mungkin dicapai sendirian. “Kolaborasi adalah kunci. Melalui Innovibes, kami ingin mengundang semua stakeholder termasuk pemerintah, startup, investor, akademisi, hingga komunitas untuk bergabung dalam gerakan inovasi hijau yang konkret,” katanya.

Menurutnya, keberadaan ITB Innovation Park di kawasan Summarecon adalah perwujudan dari mimpi ITB untuk menghadirkan riset yang tidak berhenti di jurnal, tapi hidup di tengah masyarakat. “Infrastruktur berkelanjutan adalahi tentang manusia dan bagaimana teknologi bisa memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi warga,” tambahnya.

Melalui Innovibes Vol. 3, ITB memosisikan dirinya bukan hanya sebagai penghasil pengetahuan, tetapi juga mitra transformasi sosial. Melalui DKST dan jejaringnya, kampus ini ingin menjadikan Bandung sebagai living lab agar inovasi diuji, diterapkan, dan dikembangkan bersama masyarakat.






















FOKAL POINT

dkst.itb.ac.id | dkst@itb.ac.id | @dkst_itb | @inkubator_itb

Liputan Khusus

# Empowering Healthy Lives: INNOVIBES Vol. 4 Perkuat Ekosistem Inovasi Pangan dan Gaya Hidup Sehat






**Bandung, dkst.itb.ac.id –** Pada 20 November 2025 DKST ITB kembali menghadirkan gelaran Innovibes yang kini memasuki edisi keempat. Bertajuk “Empowering Healthy Lives Through Food Innovation”, Innovibes Vol. 4 menjadi ajang pertemuan lintas sektor untuk membahas inovasi pangan, kesehatan, dan gaya hidup berkelanjutan, sekaligus membuka ruang dialog antara riset, industri, akademisi, dan komunitas.




Sebagai rangkaian kegiatan yang mengedepankan kesehatan dan keberlanjutan, Innovibes Vol. 4 menyoroti pentingnya peran inovasi pangan dalam membangun masyarakat yang lebih sehat. Mulai dari isu ketahanan pangan, diversifikasi nutrisi, hingga teknologi pangan masa depan, kegiatan ini memberikan panggung bagi berbagai gagasan dan pendekatan baru untuk menjawab tantangan global.

Acara ini diisi dengan diskusi inspiratif, sesi interaktif, dan showcase inovasi dari berbagai pihak yang tengah mengembangkan solusi di bidang pangan, teknologi, dan kesehatan. Para peserta mendapatkan kesempatan untuk berjejaring, bertukar pemikiran, dan merancang potensi kolaborasi yang dapat mendorong implementasi inovasi secara luas.

Salah satu nilai tambah pada penyelenggaraan kali ini adalah hadirnya layanan pemeriksaan kesehatan gratis hasil kolaborasi dengan UPT Pelayanan Kesehatan ITB dan NIVA. Layanan ini disambut baik oleh peserta sebagai bentuk dukungan nyata terhadap upaya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini dan perawatan kesehatan preventif. Pemeriksaan meliputi pengecekan tekanan darah, indeks massa tubuh, hingga konsultasi kesehatan singkat, seluruhnya diberikan secara terbatas namun efektif meningkatkan awareness mengenai gaya hidup sehat.




Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi sepanjang kegiatan. Banyak yang melihat Innovibes sebagai kesempatan untuk menjalin kerja sama baru, mengetahui perkembangan terbaru di bidang inovasi pangan, sekaligus mendapatkan edukasi langsung terkait kesehatan.



Innovibes Vol. 4 kembali menegaskan komitmen DKST ITB dalam memperkuat ekosistem inovasi di Indonesia, khususnya di bidang kesehatan dan ketahanan pangan. Acara ditutup dengan ajakan untuk terus menjaga momentum kolaborasi, dan harapan agar inovasi yang tercipta dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat.




























FOKAL POINT

dkst.itb.ac.id | dkst@itb.ac.id | @dkst_itb | @inkubator_itb

# Perkuat Tata Kelola dan Hilirisasi Riset, DKST ITB Fasilitasi Review Mission Program PRIME STEP






Bandung, dkst.itb.ac.id – Direktorat Kawasan Sains dan Teknologi (DKST) Institut Teknologi Bandung (ITB) memfasilitasi pelaksanaan agenda Review Mission untuk program Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Technology Parks (PRIME STEP). Rangkaian kegiatan evaluasi dan koordinasi tersebut berlangsung di ITB Innovation Park Bandung Technopolis, Gedebage, pada 18–20 November 2025.

Misi peninjauan dipimpin oleh delegasi Asian Development Bank (ADB) dengan Yumiko Yamakawa selaku Senior Education Specialist bertindak sebagai ketua tim. Kehadiran tim misi bertujuan untuk memantau kemajuan implementasi proyek secara menyeluruh, mulai dari administrasi hingga capaian fisik di lapangan.

Agenda strategis tersebut turut dihadiri oleh Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), Dr. Fauzan Adziman, S.T., M.Eng., pada Rabu (19/11/2025). Kehadiran Dirjen Risbang memberikan penguatan bagi seluruh tim pelaksana untuk memastikan program berjalan sesuai koridor regulasi dan target nasional.



Pertemuan melibatkan perwakilan dari empat Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) penerima manfaat, yakni Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM), IPB University, dan ITB. Masing-masing universitas mengirimkan tim Project Implementation Unit (PIU) untuk menyampaikan laporan perkembangan terkini.

Sejumlah pimpinan DKST ITB hadir mewakili institusi dalam berbagai sesi pembahasan. Di antaranya adalah Direktur DKST, Ir. R. Sugeng Joko Sarwono, M.T., Ph.D.; Deputi Direktur Bidang Pengembangan Bisnis Kawasan, Melia Famiola, S.T.P., M.T., Ph.D.; serta Kepala Subdirektorat Program, Monitoring, dan Evaluasi, Sigit Purwanto, S.T., M.T.

Berdasarkan jadwal, fokus utama pembahasan mencakup peninjauan kembali indikator kinerja utama (Design and Monitoring Framework/DMF) pada tiga komponen proyek. Para peserta menelaah status kemajuan pengadaan barang dan jasa, realisasi anggaran (disbursement), serta tantangan implementasi yang dihadapi sepanjang tahun berjalan.



ITB secara spesifik memaparkan progres terkait riset terapan dan program inkubasi usaha rintisan (startup). Laporan mencakup proses seleksi tenant inovasi tahun 2025 serta perencanaan strategis untuk periode 2026, guna memastikan keberlanjutan ekosistem kewirausahaan di lingkungan kampus.

Selain aspek teknis, forum juga membahas kepatuhan terhadap standar pengelolaan proyek. Diskusi pada hari terakhir menyoroti isu-isu terkait safeguards lingkungan dan sosial, rencana aksi kesetaraan gender (Gender Action Plan), serta manajemen risiko keuangan untuk menjamin akuntabilitas penggunaan dana.

Rangkaian Review Mission ditutup dengan diskusi mengenai rencana pembiayaan tambahan (Additional Financing) sebagai langkah pengembangan lanjutan. Sinergi antara Kemdiktisaintek, ADB, dan keempat PTNBH melalui forum evaluasi berkala seperti ini diharapkan mampu memperkokoh fondasi Kawasan Sains dan Teknologi sebagai motor penggerak inovasi di Indonesia.



# ITB Hackathon 2025 Tunjukkan Standar Tinggi dalam Melahirkan Startup Teknologi – Catatan Mentorship Hari Tjahjono

**Bandung, dkst.itb.ac.id** – Dalam refleksinya, mentor ITB Hackathon 2025, Hari Tjahjono, menuturkan bahwa pendekatannya terhadap dunia usaha berbeda dengan pola pikir startup modern. Berbekal pengalaman sebagai pengusaha konvensional yang menempatkan profit sebagai fondasi utama sejak hari pertama, ia melihat bagaimana ekosistem startup global mengalami perkembangan pesat sejak istilah “startup” mulai dikenal pada 1970-an hingga era 1990-an, ketika berbagai unicorn bermunculan di banyak negara, termasuk Indonesia.

Meskipun tidak berasal dari kultur bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan cepat, pengalaman panjangnya membangun perusahaan yang stabil dan berkelanjutan membuatnya merasa tertantang ketika ditunjuk sebagai mentor pada ITB Hackathon 2025 yang mengusung tema AI for Sustainability. Menurutnya, pertumbuhan startup tidak selalu harus mengejar skala besar dalam waktu singkat; yang terpenting adalah memberikan dampak nyata bagi lingkungan dan masyarakat.



Pada tahap akhir program, tim yang ia bimbing belum berhasil masuk ke tiga besar yang berhak mengikuti program inkubasi DKST ITB. Namun, menurut Hari, hal ini justru menegaskan tingginya standar dan kualitas peserta ITB Hackathon 2025. Ia mengapresiasi semangat tim yang tetap berkomitmen melanjutkan pengembangan solusi mereka, menyusun rencana bisnis jangka panjang, dan mempertahankan komunikasi dengannya setelah program berakhir.

Melihat antusiasme para peserta dan ide-ide yang muncul sepanjang kegiatan, Hari menyampaikan optimisme terhadap masa depan ekosistem startup teknologi di Indonesia. Ia menilai program hackathon seperti ini penting untuk terus diperluas ke berbagai kampus guna mendorong lahirnya inovator-inovator baru di bidang teknologi berkelanjutan.

Dalam program tersebut, Hari mendampingi satu tim peserta yang terdiri dari tiga arsitek muda, dua alumni ITB dan satu lulusan universitas Australia di Malaysia. Mereka mengembangkan solusi pemanfaatan kecerdasan buatan untuk mengoptimalkan penggunaan energi pada bangunan tinggi dan kawasan perumahan. Ia menilai ide tersebut tidak hanya relevan, tetapi juga mendesak untuk diwujudkan mengingat 40% polusi global berasal dari bangunan yang belum menerapkan prinsip ramah lingkungan.

Sebagai mentor, Hari lebih banyak memberikan dukungan dari sisi non-teknis. Ia mendorong tim untuk membangun mental wirausaha yang kuat agar dapat keluar dari valley of death, fase kritis yang kerap membuat startup gagal tumbuh. Ia juga menekankan pentingnya memandang inovasi bukan hanya sebagai solusi teknologi, tetapi sebagai model bisnis yang utuh dan berkelanjutan.


























FOKAL POiNT

DIKTISAINTEK BERDAMPAK

DKST
DIREKTORAT KAWASAN SAINS DAN TEKNOLOGI

ITB Innovation Park

ADB
ASIAN DEVELOPMENT BANK

PRIMESTeP




## HACKATHON 2025

# AI FOR SUSTAINABILITY

**Periode pendaftaran: 5 – 14 November 2025**

#DKSTAgenda

8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH

17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

# AWARD WINNING TEAM

**KATEGORI INOVASI UNGGULAN**

**ZESTO**




**KATEGORI DAMPAK UNGGULAN**

**NIRIKSAGARA**




**KATEGORI POTENSI PASAR UNGGULAN**

**ULINIFY**



12TH | Bandung Startup Pitching Day

11 December 2025
**Auditorium 6th floor SBM ITB**

# Bandung Startup Pitching Day 2025

***"Impactful Innovation and Beyond"***

**ENROLL NOW!**
bit.ly/BSPD-2025-DEC

***Due*: November 26th, 2025**

*Pitch your business to win cash, prize and many more amazing reward from our partners!*

#thegreaterhub


ITB INNOVATION
PARK GANESHA
GEDUNG STP ITB

# ITB Innovation Park
# Ganesha

Jl. Ganesha no. 15E, Dago, Coblong, Bandung, 40132

Located in the heart of Bandung, IIP Ganesha stands proudly just steps away from Indonesia's leading technology university, ITB.

More than just a workspace, it provides seamless access to state-of-the-art laboratories, top-tier talent, and the latest developments from ITB.

Spanning *four floors* with a total area of **2,500 sqm**, IIP Ganesha serves as a hub for innovation creation and startup development.

- Coworking space
- Meeting Room
- Function Hall
- Leased Office
- Virtual Office

5 km
Pasteur toll gate

3 km
Bandung Trainstation

Close to hospitals, shopping centers, and hotels






# ITB Innovation Park Bandung Technopolis

Jalan Bulevar Utama No.3 Summarecon Bandung, Kota Bandung 40924

Located in Bandung Technopolis, a thriving hub for technology and innovation, IIP Bandung Technopolis offers a premier environment for research commercialization, industry collaboration, and startup acceleration.

With modern infrastructure and a strategic location, it features *two towers* with *12 and 14 floors*, covering a total area of **60,000 sqm**. Providing seamless access to industry and academic resources, IIP Bandung Technopolis is the ideal destination for innovators, researchers, and businesses shaping the future of technology.

- Coworking space
- Meeting Room
- Laboratories
- Function Hall
- Leased Office
- Virtual Office

- 2 km — Gedebage km 149 toll gate
- 5 km — KCIC Tegalluar Station (Highspeed Rail)
- Surrounded by key business districts and educational institutions


ITB INNOVATION
PARK BANDUNG
TECHNOPOLIS
ITB INNOVATION PARK

# Co-working Space

A flexible and collaborative workspace designed for individuals and small teams looking for an inspiring environment. Whether you prefer a shared desk or a dedicated desk, our co-working spaces provide the perfect setting to connect, innovate, and grow.

***Serviced is ideal for***

Freelancers & remote workers; Startup founders & entrepreneurs; Researchers & professionals needing a flexible work setup

| Periode | Internal | External |
|---|---|---|
| Shared Desk | | |
| 1 day | 35.000 | 50.000 |
| 1 month | 700.000 | 1.000.000 |
| 3 months | 1.750.000 | 2.500.000 |
| 6 months | 3.150.000 | 4.500.000 |
| Dedicated Desk | | |
| 3 months | 2.100.000 | 3.000.000 |

High-speed internet & IT support

Free-flow coffee, tea, and drinking water



# Leased Office

For startups, businesses, and professionals needing a dedicated private space, our leased offices provide a productive environment with the freedom to customize and furnish your own workspace.

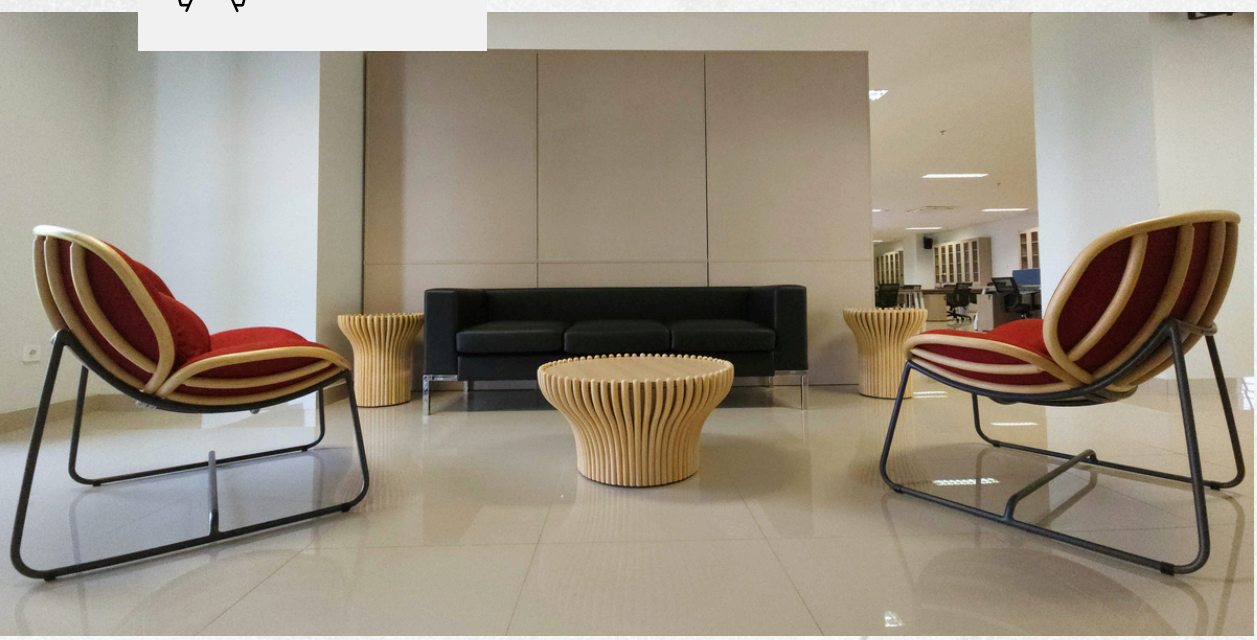
***Serviced is ideal for***

Startups scaling their operations; Established businesses expanding their R&D teams; Industry professionals looking for a private office in an innovation hub

- Your own, private office
- Design your own space
- Limited free access to meeting rooms

| Category | Price* (per m²/month) |
|---|---|
| IIP Bandung Technopolis | |
| Industry | 450.000 |
| Collaborative Research | 350.000 |
| Faculty Members | 250.000 |
| Students/Startup | 150.000 |
| IIP Ganesha | |
| No distinction | 350.000 |

*Price excludes IPL (utility costs & service charges)



# Advanced Laboratories

State-of-the-art research labs designed for high-tech experimentation and product development in various fields. Our facilities support:

- *Mini Wafer & Semiconductor Research* – Electronics and chip development
- *ICT, AI & Big Data Innovation* – AI, machine learning, and data analytics
- *Nanotechnology & Materials Science* – Advanced materials and nano research
- *Prototyping & Testing Facilities* – Rapid development and testing

***Serviced is ideal for***

Researchers & academics conducting advanced experiments; Deep-tech startups & R&D companies; Industry partners developing cutting-edge solutions

| Category | Price* (per m²/month) |
|---|---|
| Industry | 450.000 |
| Collaborative Research | 350.000 |
| Faculty Members | 250.000 |
| Students/Startup | 150.000 |

*Price excludes IPL (utility costs & service charges)



# Meeting Rooms

Professional spaces designed for productive discussions, training, and collaborations. Equipped with modern facilities to ensure seamless meetings and presentations.




***Serviced is ideal for***

Startups & businesses hosting client or investor meetings; Researchers collaborating on projects; Professionals conducting training sessions

| Category | Halfday | Fullday |
|---|---|---|
| IIP Bandung Technopolis (fl. 9 and 12) | | |
| Industry | 1.500.000 | 3.000.000 |
| Collaborative Research | 1.000.000 | 2.000.000 |
| Faculty Members | 750.000 | 1.500.000 |
| Students/Startup | 500.000 | 1.000.000 |
| IIP Ganesha (fl. 3) | | |
| Internal | 250.000 | 550.000 |
| External | 300.000 | 600.000 |

- Video conferencing technology
- High-speed internet
- Complimentary coffee, tea, and refreshments
- Maximum capacity of 30 people

# Function Hall

A spacious and modern event venue for conferences, product launches, seminars, and networking events. Designed to accommodate large-scale gatherings with a professional setup.

| Category | Halfday | Fullday |
|---|---|---|
| Internal | 1.950.000 | 3.950.000 |
| External | 2.000.000 | 4.000.000 |

Note: Currently available only at IIP Ganesha

***Serviced is ideal for***

Corporate & industry events; Academic conferences & research presentations; Startup demo days & investor pitch sessions




- High quality audio & presentation setup
- Stand & portable microphone available
- Flexible seating arrangements
- High-speed internet & IT support
- Free-flow coffee, tea, and drinking water
- Maximum capacity of 150 people

# Virtual Office

A cost-effective business solution for companies looking for a professional presence without a physical office. Perfect for startups and remote businesses wanting a credible address with essential business services.

- Business address & mail handling services
- Signage & company logo display
- Limited free access to meeting rooms (twice/months @3hour)
- Reception & administrative support

| Periode | Internal | External |
|---|---|---|
| 6 months | 2.950.000 | 3.000.000 |
| 1 year | 5.450.000 | 5.500.000 |

***Serviced is ideal for***

Startups & businesses needing an official business address; Remote companies looking for a local presence; Entrepreneurs who don't require a full-time office



# LINIMASA

## November, 2025

**07-08**
MAJU:ON HACKATHON 2025
*Ritz - Carlton Mega Kuningan Jakarta*

**11**
KUNJUNGAN STUDI BANDING DARI SENAT FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT, DAN KEPERAWATAN (FKKMK) UNIVERSITAS GADJAH MADA (UGM)
*ITB Innovation Park Bandung Technopolis, Summarecon Bandung*

**13**
INNOVIBES VOL. 3: SUSTAINABLE INFRASTRUCTURE & COMMUNITY RESILIENCE
*Innercourt, ITB Innovation Park Bandung Technopolis, Summarecon Bandung*

**14**
KUNJUNGAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA; DIREKTORAT INOVASI DAN KAWASAN SAINS DAN TEKNOLOGI (DIKST) UNIVERSITAS BRAWIJAYA
*ITB Innovation Park Bandung Technopolis, Summarecon Bandung*

**18-20**
PMU - ADB REVIEW MISSION
*ITB Innovation Park Bandung Technopolis, Summarecon Bandung*

**20**
INNOVIBES VOL. 4 — EMPOWERING HEALTHY LIVES THROUGH FOOD INNOVATION
*Innercourt, ITB Innovation Park Bandung Technopolis, Summarecon Bandung*
OPENING HACKATHON 2025: AI FOR SUSTAINABILITY
*13th FL - ITB Innovation Park Bandung Technopolis, Summarecon Bandung*

**21-26**
HACKATHON 2025: AI FOR SUSTAINABILITY
*Online & Offline Workshop at Hotel Papandayan Bandung*

**22**
KUNJUNGAN MAJELIS DEWAN GURU BESAR PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
*ITB Innovation Park Bandung Technopolis, Summarecon Bandung*

**27**
CLOSING HACKATHON 2025: AI FOR SUSTAINABILITY
*10th FL - ITB Innovation Park Bandung Technopolis, Summarecon Bandung*



FROM THE EDITOR

FOKAL POiNT is a publication, usually a periodical publication, which is electronically published (sometimes referred to as an online magazine). It is generally published on a regular schedule, monthly, and contain a variety of content especially Highlight of DKST agenda over a month.

DIREKTORAT KAWASAN SAINS DAN TEKNOLOGI

**Head Office**
ITB Innovation Park
Bandung Technopolis

Kawasan Summarecon Bandung

Jl. Bulevar Utama No. 3
Gedebage Bandung

(022) 86010090

dkst.itb.ac.id

dkst@itb.ac.id

@dkst_itb | @inkubator_itb

DKST ITB

DKST ITB

FOKAL POiNT

FOKAL POiNT

dkst.itb.ac.id/download

dkst.itb.ac.id dkst@itb.ac.id @dkst_itb | @inkubator_itb